

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Proyeksi potensi penerimaan Pph badan pada UMKM kulit di Kabupaten Garut, diasumsikan untuk usaha yang memiliki laba bersih rendah memiliki potensi sebesar Rp.360.000,- / tahun. Usaha yang memiliki laba bersih sedang berpotensi sebesar Rp. 900.000,- / tahunnya, dan usaha yang memiliki laba bersih tertinggi berpotensi sebesar Rp. 1.500.000,- / tahunnya. Didukung oleh berkembangnya UMKM kulit informal di Kabupaten Garut, jika usaha informal tersebut berubah menjadi usaha formal maka akan berpotensi menambah pendapatan negara. Dalam rangka mencapai potensi pajak penghasilan badan UMKM kulit Garut perlu adanya dorongan untuk merubah para usaha informal menjadi usaha formal, maka perlu adanya analisis untuk menentukan faktor apa saja yang mendorong usaha tersebut menjadi formal.

Berdasarkan metode regresi logit dengan menggunakan 5 variabel bebas (faktor) diperoleh hasil probabilitas pengusaha dalam memilih usaha formal.

1. Fasilitas (X1) memiliki peluang sebesar 0,1462 kali untuk merubah keputusan pengusaha informal menjadi usaha formal.
2. Modal Usaha (X2) memiliki peluang sebesar 1,0487 kali untuk merubah keputusan pengusaha informal menjadi usaha formal.
3. Birokrasi pemerintah (X3) memiliki peluang sebesar 0,2394 kali untuk merubah keputusan pengusaha informal menjadi usaha formal.

4. Lama usaha (X4) memiliki peluang sebesar 1.0679127 kali untuk merubah keputusan pengusaha informal menjadi usaha formal.
5. Tenaga Kerja (X5) memiliki peluang sebesar 1,5824 kali untuk merubah keputusan pengusaha informal menjadi usaha formal.

Berdasarkan hasil regresi diatas bahwa yang paling berpeluang untuk mendorong pengusaha memformalkan usahanya adalah tenaga kerja, modal usaha, dan lama usaha. Dapat disimpulkan bahwa yang paling relevan dengan teori dan berpeluang untuk mendorong pengusaha memformalkan usahanya yaitu iklim usaha itu sendiri (modal dan lama usaha). Dengan berkembangnya sebuah usaha maka akan meningkatkan kesadaran pengusaha untuk memiliki legalitas perusahaan (formal). Melihat kondisi tersebut maka UMKM industri Kabupaten Garut berpotensi untuk menambah pendapatan Negara melalui pajak penghasilan badan.

5.2 Saran

Berdasarkan kajian yang telah diuraikan dalam kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran baik untuk kepentingan praktis maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah memberikan bantuan modal usaha untuk meningkatkan produktivitas usaha sehingga diharapkan kerajinan kulit di Kabupaten Garut dapat berkembang, dan menjadi penambah *income* negara.
2. Menumbuhkan rasa saling percaya antara pengusaha dengan pemerintah.
3. Adanya sosialisasi terkait pentingnya legalitas (surat izin usaha)